

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa asing merupakan pembelajaran yang melatih keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa asing penting bagi peserta didik untuk memiliki wawasan yang lebih luas.

Salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman memiliki peranan penting dalam dunia komunikasi secara global. Pelajaran bahasa Jerman pun telah masuk dalam kurikulum sekolah. Tujuan pengajaran bahasa Jerman adalah agar pembelajar dapat terampil menggunakan bahasa Jerman, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, terdapat empat keterampilan berbahasa yang dipelajari, yaitu keterampilan berbicara (*Sprechen*), keterampilan membaca (*Lesen*), keterampilan menyimak (*Hören*) dan keterampilan menulis (*Schreiben*).

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang harus dimiliki oleh siswa yang sedang mempelajari bahasa Jerman. Keterampilan menulis sangat penting untuk dimiliki oleh siswa yang sedang mempelajari bahasa Jerman. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan daya pikir dan kreatifitasnya yang dituangkan dalam sebuah tulisan.

Dari pengalaman peneliti ketika menjadi praktikan di SMA Angkasa Bandung, siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Penyebab kurangnya keterampilan menulis siswa diantaranya kurangnya penguasaan struktur kalimat dalam bahasa Jerman dan kurangnya motivasi siswa saat menulis kalimat dalam bahasa Jerman. Selain itu, siswa juga malu untuk bertanya kepada guru tentang kesulitannya menulis kalimat dalam bahasa Jerman dan siswa biasanya tidak menggunakan kosakata yang baru didapat.

Peneliti ingin mencari alternatif metode pembelajaran untuk bisa mengatasi hambatan yang dapat mempermudah siswa dalam pelajaran menulis dalam bahasa Jerman. Seiring dengan perkembangan kurikulum, sekarang ini dalam proses pembelajaran lebih cenderung digunakan metode pembelajaran yang terfokus kepada siswa (*Schüler Orientiert*). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah model pembelajaran “*Think Talk Write*” atau yang dapat disingkat dengan metode pembelajaran TTW.

Model pembelajaran TTW ini dapat memberikan siswa kemudahan dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Jerman karena metode pembelajaran TTW ini diterapkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai lima orang dan mengharuskan siswa belajar mandiri dalam kelompok. Siswa membaca teks secara individu sambil memikirkan isi dan maksudnya, kemudian siswa mendiskusikan hasil bacaan dengan teman sekelompoknya, dan terakhir siswa mencatat atau merangkum isi dari hasil diskusi tersebut. Hal ini dilakukan secara tersusun berdasarkan nama metode pembelajarannya untuk mempermudah siswa dalam menulis dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian terkait pembelajaran menulis. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF “*THINK TALK WRITE (TTW)*” UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DALAM BAHASA JERMAN”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis dalam bahasa Jerman siswa sebelum penggunaan model pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*” ?
2. Bagaimana kemampuan menulis dalam bahasa Jerman siswa setelah penggunaan model pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*” ?
3. Apakah model pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*” efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Jerman?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, makalah ini disusun dengan tujuan:

1. Mengetahui kemampuan menulis dalam bahasa Jerman siswa sebelum penggunaan model pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*”.
2. Mengetahui kemampuan menulis dalam bahasa Jerman siswa setelah penggunaan model pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*”.
3. Mengetahui efektivitas pembelajaran menulis dalam bahasa Jerman dengan menggunakan model pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*”.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk semua pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoretis

- a. Ilmu Pengetahuan

Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan model pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*” dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Jerman siswa.

2. Manfaat Praktis.

- a. Sekolah

Mengembangkan pengetahuan tentang pemanfaatan model pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*” dalam proses pembelajaran di Sekolah.

- b. Pengajar Bahasa Jerman

Menambah wawasan bagi guru agar lebih inovatif dalam memberikan materi pembelajaran dan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

- c. Pembelajar Bahasa Jerman

Penggunaan metode pembelajaran “*Think Talk Write (TTW)*” dapat membuat siswa meningkatkan kreativitas serta gagasan siswa dalam pembelajaran menulis dalam bahasa Jerman.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

1. Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Pernyataan Keaslian Skripsi
4. Abstrak
5. Kata Pengantar
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran
10. BAB I : Pendahuluan
11. BAB II : Landasan Teoretis
12. BAB III : Metode Penelitian
13. BAB IV : Temuan dan Pembahasan
14. BAB V : Simpulan dan Rekomendasi
15. Daftar Pustaka
16. Lampiran
17. Riwayat Hidup